



PSIM Muda Optimistis Tampil Lebih Baik Musim Depan

YOGYA, TRIBUN - Skuat muda PSIM Yogyakarta baru saja menuntaskan seluruh rangkaian pertandingan Elite Pro Academy (EPA) Super League musim 2025/2026. Laga terakhir Laskar Mataram Muda berlangsung pada Minggu (2/5) di Stadion Gemilang, Magelang.

Pada musim perdana keikutsertaan di EPA Super League, capaian tim muda PSIM terbilang cukup beragam di setiap kelompok usia.

Tim U-20 harus mengakhiri musim di dasar klasemen akhir Grup B dengan koleksi 19 poin dari 32 pertandingan. Sementara itu, tim U-18 finis di tiga terbawah Grup B setelah mengumpulkan 29 poin dari 32 laga. Hasil terbaik justru diraih skuat U-16 yang mampu menempati posisi ketiga klasemen sementara Grup B dengan raihan 53 poin dari 32 pertandingan.

Meski demikian, posisi tersebut masih berpeluang digeser oleh Bali United maupun Persebaya yang masih menyisakan dua pertandingan.



MUSIM PERDANA - Pemain muda PSIM Yogyakarta saat foto bersama usai menjalani musim perdana di kompetisi Elite Pro Academy (EPA) Super League musim 2025/2026.

Manajer EPA PSIM, Joshua Dio, mengaku cukup puas dengan perjalanan tim muda PSIM di musim pertama mereka tampil di kompetisi usia muda kasta tertinggi tersebut. "Saya juga lumayan puas dengan perkembangannya, apalagi di skuat U-16," ujarnya, Kamis (7/5).

Menurutnya, pencapaian tim U-16 menjadi catatan positif tersendiri karena mayoritas pemain yang tampil merupakan talenta lokal DIY. Bahkan, raihan poin musim ini disebut sudah melampaui target awal manajemen. "Ternyata kita bisa bicara banyak dengan komposisi hampir

95 persen pemain lokal DIY. Kita bisa berbicara banyak, bahkan kita masih punya kans untuk finis di tiga besar grup," katanya.

Di sisi lain, Joshua mengakui performa kelompok usia U-18 dan U-20 belum maksimal. Faktor cedera hingga minimnya kedalaman skuat menjadi kendala utama yang memengaruhi konsistensi permainan sepanjang musim.

"Mungkin di kelompok umur U-18 salah satu kelompok umur agak meleset. Tapi kalau kita bilang meleset juga terlalu tinggi untuk dinilai karena memang ini musim pertama mereka di EPA," jelasnya.

Padatnya jadwal pertandingan juga menjadi tantangan besar bagi seluruh tim. Dalam satu akhir pekan, pemain kerap harus menjalani dua pertandingan beruntun dengan intensitas tinggi.

"Tidak bisa pemain bertanding di dua game berturut-turut dengan level dan intensitas sama, pemain pasti akan sangat lelah. Apalagi U-16 dan U-18 main di pagi dan siang hari, itu lumayan

menguras energi," tutur Joshua. Ia menilai sejumlah klub besar memiliki keuntungan dari sisi kedalaman materi pemain. Hal itu membuat mereka mampu menjaga performa tim meski harus menjalani jadwal padat.

"Jumlah dan kualitas pemain kita mungkin belum sekuat Bali United atau Persebaya. Bali United bisa memainkan dua tim berbeda di dua hari berturut-turut dengan kualitas sama. Belum lagi nanti kalau bertemu tim besar lainnya, seperti Persija dan lainnya," paparnya.

Karena itu, evaluasi untuk musim depan akan difokuskan pada peningkatan kualitas sekaligus kuantitas pemain di seluruh kelompok usia. Manajemen ingin memiliki lebih banyak pemain dengan kualitas yang merata agar rotasi tim dapat berjalan optimal.

"Selama ini rata-rata pemain yang main di hari Sabtu dan Minggu sama, jadi pasti di hari Minggu akan drop karena lebih lelah. Kita perlu pemain yang lebih banyak dengan kualitas

yang sama atau di atasnya, dari pemain musim ini yang akan kita pertahankan untuk musim depan," ungkapnya.

Joshua menambahkan, proses perekrutan pemain baru nantinya tidak hanya mengejar jumlah, tetapi juga kualitas yang sesuai standar tim pelatih. "Perlu kalau kuantitasnya lebih banyak tapi saat dimainkan kita tidak percaya diri atau tidak konsisten," katanya.

Meski masih banyak evaluasi yang harus dilakukan, Joshua tetap optimistis menatap musim depan. Ia percaya PSIM Muda bisa bersaing dengan akademi-akademi besar lain di EPA apabila proses pembinaan dilakukan lebih matang.

"Jika dikelola dengan lebih baik lagi musim depan, saya rasa PSIM bisa bersaing dengan akademi-akademi yang sudah lama di EPA. Kita tidak perlu minder. Untuk tahun pertama ini yang penting kita punya fondasi dulu," pungkasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005